

**TUGAS AKHIR**

**HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM (DAM)  
DI KELURAHAN KURANJI  
TAHUN 2022**



Oleh :

**MESYA RAMA FITRI**  
**NIM 191110056**

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG  
2022**

**TUGAS AKHIR****HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM (DAM)  
DI KELURAHAN KURANJI  
TAHUN 2022**

Diajukan pada Program Studi Ahli Madya Kesehatan Politeknik Kesehatan  
Kementerian Kesehatan Padang Sebagai Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir



Oleh :

**MESYA RAMA FITRI**  
**NIM 191110056**

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**Tugas Akhir**

"Higienitas Sanitasi Dept Air Minum (DAMI) Di Kelurahan Karang Tahun 2022"

Dibuat oleh :

MESYA RAMA FITRI  
NIM. 191110056

Telah disetujui pembimbing pada tanggal 1 Mei 2022

Mengetahui

Pembimbing Utama

~~(Sciati, S.K.M., M. Kes.)  
NIP. 1972052119970311001~~

Pembimbing Pendamping

(Mahalia, S.K.M., M.KM.)  
NIP. 195710011980111001

Padang, Mei 2022

Ketua Jurusan

(H. Awalia Gusti, S.Pd., M. Si.)  
NIP. 196708021990032002

HALAMAN PENGESAHAN  
TUGAS AKHIR

"Hygiene Sanitasi Depot Air Minum (DAM) Di Kelurahan Karangji Tahun 2022"

Dianjukan Oleh

MESYA RAMA FITRI  
NIM 191110056

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal Mei 2022

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Penguji

(Sukamran, M.Pd, M.Si)  
NIP. 196003251984032002

Penguji 1

(Dr. Duthan Munim, SKM, M. Si)  
NIP. 196401131986031002

Penguji 2

(Seyati, SKM, M.Kes)  
NIP. 197203231993031003

Penguji 3

(Mahiza, SKM, MKM)  
NIP. 195710011980111001

Padang, Mei 2022

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

(Hj. Awallia Gusti, S.Pd, M. Si)  
NIP. 196708021990032002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. NamaLengkap : Mesya Rama Fitri
2. Tempat/TanggalLahir : Palembang/25 Desember 2000
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NegeriAsal : PalembangTengah,Kecamatan  
Palembayan,KabupatenAgam
6. Nama Ayah : Safri (alm)
7. NamaIbu : Asmanidar
8. No.Telp :085263282098

No	RiwayatPendidikan	Lulus Tahun
1.	TkDarulMakmurPalembayanTengah	2007
2.	SDN 02 Palembang	2013
3.	SMP N 1 Palembang	2016
4.	SMA N 1 Palembang	2019
5.	Program Studi D3 SanitasiPoliteknikKesehatanKementrianKesehatan Padang	2022

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**PROGRAM STUDI D3 SANITASI**

**Tugas Akhir, Mei 2022**

**Mesya Rama Fitri**

**Higiene Sanitasi Depot Air Minum (DAM) Di Kelurahan Kuranji Tahun 2022**

**v +36 halaman, 4 tabel, 4 lampiran**

**ABSTRAK**

Higiene sanitasi Depot Air Minum adalah upaya untuk mengendalikan, faktor resiko terjadinya kontaminasi yang berasal dari tempat, peralatan dan penjamah terhadap air minum agar aman di konsumsi. Dari survey awal yang dilakukan di tempat atau lokasi depot air minum terdapat diantaranya lokasi yang berada dekat jalan raya yang dapat beresiko tinggi terpapar polusi berupa debu atau asap kendaraan yang melewati jalan raya, dan pada tenaga penjamah masih ada yang tidak mencuci tangan saat melayani konsumen, mengangkat galon sambil merokok. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hygiene sanitasi depot air minum di kelurahan kuranji tahun 2022 yang meliputi aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas sumber air baku depot air minum.

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif karena hanya menggambarkan kondisi hygiene sanitasi depot air minum di Kelurahan Kuranji. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2022. Objek penelitian sebanyak 40 Depot Air Minum. Data primer diperoleh dari Puskesmas Belimbing Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada dpot air minum di kelurahan kuranji adalah depot air minum di Kelurahan Kuranji dari hygiene sanitasi tempat depot air minum 87,17 % sudah memenuhi syarat. Di lihat dari aspek hygiene sanitasi peralatan 100 % sudah memenuhi syarat, dari aspek hygiene sanitasi penjamah 69,23 % sudah memenuhi syarat. Dan dari aspek kualitas fisik sumber air baku Depot Air Minum 100 % sudah memenuhi syarat.

Berdasarkan penelitian ini diharapkan kepada penjamah dan pemilik Depot Air Minum dapat meningkatkan hygiene sanitasi depot air minum, dan membuat tata ruang tunggu untuk pengunjung dan menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir.

***Kata kunci*** : “Higiene Sanitasi Depot Air Minum”

***Daftar Pustaka*** : 20( 2003-2021)

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH PADANG**  
**DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**  
**SANITATION D3 STUDY PROGRAM**

**Final Project, May 2022**

**Mesya Rama Fitri**

**Sanitation Hygiene for Drinking Water Depots (DAM) in Kuranji Village in 2022**

**v +36 pages, 4 tables, 4 attachments**

**ABSTRACT**

Drinking water depot sanitation hygiene is an effort to control the risk factors for contamination originating from places, equipment and handlers of drinking water so that it is safe for consumption. From the initial survey conducted at the place or location of the drinking water depot, there are locations near the highway which can be at high risk of being exposed to pollution in the form of dust or fumes from vehicles that pass through the highway, and the handlers still do not wash their hands when serving consumers, lifting gallons while smoking. The purpose of this study was to determine the sanitation hygiene of drinking water depots in the Kuranji sub-district in 2022 which included aspects of place, equipment, handlers, and the quality of raw water sources for drinking water depots.

This type of research is descriptive because it only describes the condition of sanitation and hygiene at the drinking water depot in Kuranji Village. This research was conducted from February to March 2022. The research object was 40 drinking water depots. Primary data were obtained from Belimbing Health Center, Kuranji District, Padang City.

The results of the research that has been carried out on drinking water depots in Kuranji Village are drinking water depots in Kuranji Village from sanitation hygiene where 87.17% of drinking water depots have met the requirements. Judging from the aspect of hygiene and sanitation, 100% of the equipment has met the requirements, from the aspect of hygiene and sanitation, 69.23% of the handlers have met the requirements. And from the aspect of the physical quality of the raw water source, the Drinking Water Depot has met the requirements of 100%.

Based on this research, it is expected that the handlers and owners of the Drinking Water Depot can improve the sanitation hygiene of the drinking water depot, and make a waiting room layout for visitors and provide a means of washing hands with soap with running water.

**Key words:** "Drinking Water Depot Sanitation Hygiene"

**Bibliography :** 20( 2003-2021)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **Higiene Sanitasi Depot Air Minum (DAM) Di Kelurahan Kuranji Tahun 2022.**

Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan arahan dari Bapak Sejati, SKM, M.Kes dan Bapak Mahaza, SKM, M.KM selaku pembimbing Tugas Akhir. Rasa terimakasih ini juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang.
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Bapak Aidil Onasis, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi D3 Sanitasi dan Dosen Pembimbing Akademik (PA).
4. Bapak Sejati, SKM, M.Kes selaku Pembimbing Utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan Tugas Akhir dapat terselesaikan.
5. Bapak Mahaza, SKM, M.KM selaku Pembimbing Pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan Tugas Akhir dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang yang telah memberikan ilmu, masukan, dukungan, dan semangat.
7. Teristimewa kepada orang tua yang selalu mendo'akan dan memberikan support sehingga penulis lebih bersemangat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan motivasi, masukan, saran, dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Padang, Mei 2022

Penulis

MRF

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Air .....	7
B. Sumber-sumber Air.....	7
C. Syarat-syarat Air .....	8
D. Pengertian Depot Air Minum.....	9
E. Higiene Sanitasi Depot Air Minum .....	13
F. Kerangka Teori.....	20
G. Alur Pikir.....	21
H. Defenisi Operasional.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel .....	24
D. Objek Penelitian .....	24
E. Metode Pengumpulan Data .....	25
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Pengolahan Data.....	25
H. Analisis Data .....	25
I. Penyajian Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	27
B. Hasil penelitian.....	28
C. Pembahasan .....	30
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	35
B. Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1 Higiene Sanitasi Tempat Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji Tahun 2022.....	28
Tabel 2 Higiene Sanitasi Peralatan Depot Air Minum di Kelurahan kuranji Tahun 2022.....	29
Tabel 3 Higiene Sanitasi Penjamah Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji Tahun 2022.....	29
Tabel 4 Kualitas Fisik Sumber Air Baku Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji Tahun 2022.....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran A : Peta wilayah penelitian
- Lampiran B : Data Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji
- Lampiran C : Cheklis
- Lampiran D : Dokumentasi

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Air merupakan materi penting dalam kehidupan, pembentuk tubuh manusia terdiri dari air sehingga air menjadi kebutuhan mutlak bagi manusia. Kebutuhan air untuk keperluan sehari-hari berbeda untuk setiap tempat dan setiap tingkatan kehidupan. Semakin tinggi taraf kehidupan, semakin meningkat pula jumlah kebutuhan air. Seiring berjalannya waktu, pemenuhan kebutuhan akan air minum bagi masyarakat sangat bervariasi. Terdapat masyarakat yang mengambil air minum bersumber dari mata air, air sungai, air tanah yang menggunakan sumur dalam atau sumur dangkal serta air perpipaan yang diproduksi oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PUDAM) setempat yang dikonsumsi setelah dimasak. Industrialisasi dalam penyediaan air minum ada untuk memenuhi kebutuhan air bagi kebutuhan manusia.<sup>14</sup>

Pada negara-negara maju tiap orang memerlukan air antara 60-120 liter per hari sedangkan di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, tiap orang memerlukan air antara 30-60 liter per hari. Di antara kegunaan-kegunaan air tersebut yang sangat penting adalah kebutuhan untuk minum termasuk untuk memasak. Walaupun ketersediaan air di dunia melimpah, namun yang dapat dikonsumsi untuk air minum sangatlah sedikit. Dari total jumlah air yang ada, hanya sedikit saja yang tersedia sebagai air minum, sedangkan sisanya adalah air laut.

Berdasarkan laporan Unicef Joint Monitorong, kinerja sektor air minum dan sanitasi di Indonesia dinilai masih rendah dibandingkan dengan negara lainnya di Asia Tenggara. Dari penduduk Indonesia yang berjumlah sekitar dua ratus delapanbelas juta jiwa pada tahun 2015, diperkirakan sekitar seratus tiga juta jiwa belum memiliki akses terhadap sanitasi dan sekitar empat puluh tujuh juta jiwa belum memiliki akses terhadap air bersih. Hanya sekitar 50% dari seluruh penduduk Indonesia yang mendapatkan akses air minum.<sup>1</sup>

Data yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat pada tahun 2018 yaitu secara nasional pada tahun 2017 terdapat 20.844 jumlah sarana air minum yang beresiko rendah dan sedang, 22,76% (4.754) diantaranya diambil sampel airnya sebagai pelaksanaan pengawasan sarana air minum, hasil ini masih belum mencapai target Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2017 yaitu 40% sarana air minum yang dilakukan pengawasan. Terdapat 10 provinsi sudah memenuhi target Renstra Kemenkes tahun 2017 dengan memperoleh hasil lebih dari 40% persentase sarana air minum yang diawasi diantaranya Papua, Papua Barat, DIY, Maluku Utara, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Riau, Kep. Riau, Banten, Aceh (54,47%) dan Sumatera Barat. Sedangkan provinsi dengan persentase terendah diantaranya NTB (0,41%), dan Bali (5,26%), terdapat satu provinsi yang belum memiliki data pelaksanaan pengawasan air minum yaitu provinsi Maluku<sup>2</sup>

Depot Air Minum yang selanjutnya disingkat DAM adalah usaha yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dalam bentuk curah dan menjual langsung kepada konsumen.<sup>3</sup> Dimana di Kelurahan Kuranji terdapat

beberapa depot air minum sehingga masyarakat banyak membeli air minum ke depot dibandingkan memasak air dirumah mereka. Namun ada juga beberapa dari masyarakat yang juga memilih untuk memasak air ketimbang membeli air di depot supaya bisa mengurangi pengeluaran biaya walaupun harga air di depot sangat terjangkau.

Higiene Sanitasi adalah upaya untuk mengendalikan faktor risiko terjadinya kontaminasi yang berasal dari tempat, peralatan dan penjamah terhadap Air Minum agar aman dikonsumsi.<sup>3</sup> Jumlah DAM di Kota Padang adalah sebanyak tujuh ratus Sembilan puluh tiga buah. bahwa berdasarkan pengawasan eksternal terhadap lima ratus empat lima depot yang diperiksa, DAM yang memenuhi syarat sebanyak empat ratus dua puluh dua dan jika dibandingkan dengan jumlah depot secara keseluruhan hanya 53% yang memenuhi syarat.

Pengawasan Internal terhadap tiga ratus dua puluh empat depot memenuhi syarat tiga ratus dua puluh empat dan jika dibandingkan dengan jumlah depot secara keseluruhan hanya 41% yang memenuhi syarat. Permasalahan tidak tercapainya pengawasan depot 100 % adalah Puskesmas tidak komit untuk bekerja sesuai dengan perencanaan, keterbatasan media, tidak adanya tenaga tetap di labor DKK setelah petugas yang lama pindah tugas. Untuk hasil yang terbaik harus diupayakan pemeriksaan depot secara keseluruhan.<sup>4</sup>

Kota Padang merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah pertumbuhan depot air minum yang cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir.<sup>13</sup> Kelurahan Kuranji memiliki luas 9,07 kilometer persegi. Jumlah penduduk

Kelurahan Kuranji sebanyak 35339 jiwa, yang terdiri dari 17747 laki-laki dan 17592 perempuan. Jarak dari kantor lurah ke Ibukota Kecamatan adalah lima kilometer, ke Ibukota Kota adalah lima kilometer, ke Ibukota Provinsi adalah 9,30 kilometer. Kelurahan Kuranji terdiri dari 18 RW dan 90 RT. Dan data yang didapatkan dari Puskesmas terdapat empat puluh depot air minum beberapa diantaranya sudah memiliki sertifikat laik.

Salah satu yang sering dilupakan oleh pemilik depot adalah hygiene sanitasi tempat pengolahan air minum tersebut. Pencemaran biologi yang sering ditemukan pada air minum adalah bakteri pathogen yang berdampak buruk bagi kesehatan, seperti diare. Kejadian Luar Biasa ( KLB) Diare yang terjadi pada tahun 2019 tercatat sebanyak dua puluh satu kali yang tersebar di dua belas provinsi dan tujuh belas kabupaten/kota dengan jumlah penderita 1725 orang dan kematian sebanyak tiga puluh empat orang. Menurut data dari Puskesmas kejadian Diare terjadi 30 % pada tahun 2020.

Berdasarkan hasil survey ke beberapa depot air minum berdasarkan aspek hygiene sanitasi depot air minum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 43 Tahun 2014 yang meliputi aspek tempat, peralatan dan penjamah. Terdapat diantaranya lokasi yang berada dekat jalan raya yang dapat beresiko tinggi terpapar polusi berupa debu atau asap kendaraan yang melewati jalan raya, dan pada tenaga penjamah masih ada yang tidak mencuci tangan saat melayani konsumen dan tidak menggunakan masker pada pandemi sekarang ini, masih ada yang tidak menjaga kebersihan diri seperti masih memakai baju kotor, mengangkat galon sambil merokok dan peletakan galon didalam becak motor

tidak menggunakan alas, selain itu pemeriksaan secara berkala terhadap hygiene sanitasi depot air minum kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Higiene Sanitasi Depot Air Minum (DAM) di Kelurahan Kuranji Tahun 2022*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah keadaan Higiene Sanitasi Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji Tahun 2022.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hygiene sanitasi depot air minum di Kelurahan Kuranji Tahun 2022.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Diketuainya hygiene sanitasi tempat depot air minum di Kelurahan Kuranji meliputi : lokasi, bangunan, lantai, dinding, langit-langit, ventilasi, pencahayaan, dan kelembaban.
2. Diketuainya hygiene sanitasi peralatan depot air minum di Kelurahan Kuranji
3. Diketuainya personal hygiene penjamah (karyawan) depot air minum di Kelurahan Kuranji.

4. Diketuainya hygiene sanitasi Kualitas fisik sumber air baku DAM di Kelurahan Kuranji.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Bagi Peneliti**

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis terkait hygiene sanitasi depot air minum.
2. Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam kehidupan nyata.

##### **2. Manfaat Bagi Masyarakat**

Sebagai informasi dan masukan bagi masyarakat tentang pentingnya menerapkan hygiene sanitasi depot air minum.

##### **3. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

1. Menambah pengetahuan pembaca terkait hygiene sanitasi depot air minum.
2. Sebagai bahan literatur atau acuan dalam melaksanakan penelitian lanjutan bagi mahasiswa atau mahasiswi lain.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hygiene sanitasi depot air minum di Kelurahan Kuranji Tahun 2022 sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No 43 tahun 2014 Tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Pengertian Air Minum**

Air Minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.<sup>3</sup>

Air minum adalah air yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum, syarat kesehatan yang dimaksud adalah mikrobiologi, kimia fisika dan radio aktif. Air di dalam tubuh manusia, berkisar antara 50-70 % dari seluruh berat badan. Pentingnya air bagi kesehatan dapat dilihat dari jumlah air yang ada dalam organ, seperti 80 % dari darah adalah air, kehilangan 15 % dari berat badan dapat mengakibatkan kematian<sup>5</sup>

Air minum isi ulang adalah salah satu jenis air minum yang dapat langsung diminum tanpa dimasak terlebih dahulu, karena telah mengalami proses pemurnian baik secara penyinaran ultraviolet, ozonisasi, ataupun keduanya.<sup>11</sup>

### **B. Sumber-sumber Air**

1. Air Hujan adalah uap air yang telah terkondensasi dan jatuh ke bumi baik berupa cair maupun padat. Ketersediaan air hujan tidak menentu dan sering tidak mencukupi.

2. Air Permukaan (surface water) Air permukaan air yang berada di permukaan tanah. Contoh air permukaan adalah air sungai, mulai dari hulu ke hilir. Air permukaan mudah diambil, dapat diandalkan namun kualitasnya,

baik kualitas kimia maupun biologi, tidak memenuhi syarat apabila dipergunakan sebagai air bersih.

3. Air Tanah (ground water) adalah air hujan atau air permukaan yang meresap ke dalam tanah dan bergabung membentuk lapisan air tanah yang disebut akuifer. Air tanah ini memerlukan alat khusus untuk memperolehnya.

4. Air Danau adalah cekungan besar di permukaan bumi yang digenangi air, baik air asin ataupun air tawar, yang seluruh cekungan tersebut dikelilingi oleh daratan. Danau sering dijumpai di daerah pegunungan dan umumnya merupakan air tawar. Danau sering dijadikan tempat untuk berwisata karena panorama yang tersaji biasanya cukup indah. Kuantitasnya sangat tergantung dari debit sumber asal air, misalnya air hujan, air dari mata air, air sungai.

5. Air dari Mata Air terjadi karena lapisan kedap air dari jalur air tanah retak sehingga tanah mendesak dan muncul sebagai mata air di permukaan tanah. Keretakan lapisan kedap air ini sebagai akibat perubahan dari bumi misalnya adanya gempa atau lapisan tanah longsor.<sup>6</sup>

### **C. Syarat-syarat Air Minum**

#### **1. Syarat fisik.**

Secara fisik air minum yang sehat haruslah bening (tidak berwarna) dan tidak berbau. Air yang bisa diminum haruslah tidak mengandung bahan tersuspensi atau keruh. Selain itu, air minum kemasan yang

berkualitas juga harus memiliki suhu di bawah suhu udara di luarnya (dalam suhu ruang).

## 2. Syarat mikrobiologi.

Syarat mikrobiologi ini disebut juga sebagai syarat bakteriologis. Karena digunakan sebagai untuk minum, air minum dalam kemasan harus bebas dari segala macam bakteri yang mencemarinya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya kandungan patogen dalam air minum kemasan tersebut, maka air minum harus diuji di laboratorium.

## 3. Syarat kimia

Air minum yang sehat juga harus memenuhi syarat kimia yang dibutuhkan. Artinya, air harus mengandung zat-zat tertentu yang dibutuhkan, misalnya zat besi, mangan, dan klorida. Zat tersebut juga harus ada dalam jumlah tertentu. Kekurangan atau kelebihan zat tertentu dalam air akan menyebabkan ketidakseimbangan. Parahnya ini juga akan mengganggu kondisi fisiologis seseorang.<sup>7</sup>

## **D. Depot Air Minum**

### **1) Pengertian Depot Air Minum**

Depot Air Minum yang selanjutnya disingkat DAM adalah usaha yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dalam bentuk curah dan menjual langsung kepada konsumen.<sup>3</sup> Depot air minum isi ulang harus menjamin standar baku mutu atau persyaratan kualitas air

minum sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan serta memenuhi persyaratan higiene sanitasi dalam pengelolaan air minum.

Pemenuhan kebutuhan air minum masyarakat saat ini sangat bervariasi. Kebutuhan penduduk terhadap air minum dapat dipenuhi melalui air yang dilayani sistem perpipaan (PAM), air minum dalam kemasan (AMDK), dan air minum isi ulang (AMIU). Kecenderungan penduduk untuk mengosumsi air minum siap pakai sangat besar sehingga usaha pengisian air minum berkembang sangat pesat.<sup>12</sup>

## **2) Peralatan Depot Air Minum**

Menurut Purba Alat yang digunakan untuk mengolah air baku menjadi air minum pada depot air minum isi ulang adalah :

- 1) Storage Tank Storage tank berguna sebagai penampungan air baku yang dapat menampung air sebanyak 3000 liter.
- 2) Stainless Water Pump Stainless Water Pump berguna sebagai pemompa air baku dari tempat storage tank kedalam tabung filter.
- 3) Tabung Filter Tabung Filter mempunyai 3 (tiga) fungsi, yaitu :
  - a) Tabung yang pertama adalah active sand media filter untuk menyaring partikel – partikel yang kasar dengan bahan dari pasir atau jenis lain yang efektif dengan fungsi yang sama.
  - b) Tabung yang kedua adalah anthracite filter yang berfungsi untuk menghilangkan kekeruhan dengan hasil yang maksimal dan efisien.

- c) Tabung yang ketiga adalah granular active carbon media filter merupakan karbon filter yang berfungsi sebagai penyerap debu, rasa, warna, sisa khlor dan bahan organik.
- 4) Mikro Filter Mikro Filter merupakan saringan yang terbuat dari polypropylene yang berfungsi untuk menyaring partikel air dengan diameter 10 mikron, 5 mikron, 1 mikron dan 0,4 mikron dengan maksud untuk memenuhi persyaratan air minum.
- 5) Flow Meter Flow Meter digunakan untuk mengukur air yang mengalir kedalam galon isi ulang.
- 6) Lampu ultraviolet dan ozon Lampu ultraviolet dan ozon berguna sebagai desinfeksi pada air yang telah diolah.
- 7) Galon Isi Ulang Galon isi ulang berfungsi sebagai wadah atau tempat untuk menampung atau menyimpan air minum didalamnya. Pengisian wadah dilakukan dengan menggunakan alat dan mesin serta dilakukan dalam tempat pengisian yang higienis.<sup>8</sup>

### 3) Proses Produksi Depot Air Minum

Menurut Keputusan Menperindag RI Nomor 651/MPP/Kep/10/2004 tentang Persyaratan Teknis Depot Air Minum dan Perdagangannya, urutan proses produksi air minum di depot air minum isi ulang adalah sebagai berikut :

1. Penampungan air baku dan syarat bak penampung Air baku yang diambil dari sumbernya diangkut dengan menggunakan tangki dan selanjutnya ditampung dalam bak atau tangki penampung (reservoir). Bak

penampung harus dibuat dari bahan tara pangan (food grade), harus bebas dari bahan-bahan yang dapat mencemari air. Tangki pengangkutan mempunyai persyaratan yang terdiri atas :

- a) Khusus digunakan untuk air minum.
- b) Mudah dibersihkan serta di desinfektan dan diberi pengaman.
- c) Harus mempunyai manhole.
- d) Pengisian dan pengeluaran air harus melalui kran
- e) Selang dan pompa yang dipakai untuk bongkar muat air baku harus diberi penutup yang baik, disimpan dengan aman dan dilindungi dari kemungkinan kontaminasi.

Tangki, galang, pompa dan sambungan harus terbuat dari bahan tara pangan (food grade), tahan korosi dan bahan kimia yang dapat mencemari air. Tangki pengangkutan harus dibersihkan, disanitasi dan desinfeksi bagian luar dan dalam minimal 3 (tiga) bulan sekali. Air baku harus diambil sampelnya, yang jumlahnya cukup mewakili untuk diperiksa terhadap standart mutu yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.

2. Penyaringan bertahap terdiri dari :

- a. Saringan berasal dari pasir atau saringan lain yang efektif dengan fungsi yang sama. Fungsi saringan pasir adalah menyaring partikel- partikel yang kasar. Bahan yang dipakai adalah butir-butir silica ( $\text{SiO}_2$ ) minimal 80%.
- b. Saringan karbon aktif yang berasal dari batu bara atau batok kelapa berfungsi sebagai penyerap bau, rasa, warna, sisa khlor dan bahan organik. Daya serap terhadap Iodine ( $\text{I}_2$ ) minimal 75%.

- c. Saringan/Filter lainnya yang berfungsi sebagai saringan halus berukuran maksimal 10 (sepuluh) micron.

## **E. Higiene dan Sanitasi Depot Air Minum**

Higiene Sanitasi adalah upaya untuk mengendalikan, faktor resiko terjadinya kontaminasi yang berasal dari tempat, peralatan dan penjamah terhadap air minum agar aman dikonsumsi. Higiene Sanitasi meliputi (Permenkes RI NO. 43 Tahun 2014) yaitu :

### **1. Lokasi**

Lokasi berada di daerah yang bebas dari pencemaran lingkungan dan penularan penyakit.

### **2. Bangunan**

- a) Bangunan harus kuat, aman, mudah dibersihkan, dan mudah pemeliharaannya.
- b) Tata ruang usaha depot air minum paling sedikit terdiri dari :
  - a. Ruang proses pengolahan.
  - b. Ruang tempat penyimpanan.
  - c. Ruang tempat pembagian / penyediaan.
  - d. Ruang tunggu pengunjung.
- c) Lantai depot air minum harus memenuhi syarat sebagai berikut :
  - a. Bahan kedap air.
  - b. Permukaan rata, halus tetapi tidak licin, tidak retak, tidak menyerap

- c. Permukaan rata, halus tetapi tidak licin, tidak retak, tidak menyerap debu dan mudah dibersihkan.
- d. Kemiringan cukup lantai untuk memudahkan pembersihan.
- e. Tidak terjadi genangan air.

d) Dinding Dinding depot air minum harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Bahan kedap air.
- b. Permukaan rata, halus, tidak menyerap debu dan mudah dibersihkan.
- c. Warna dinding cerah dan terang.

e) Atap dan Langit- Langit

- a. Atap dan langit-langit harus kuat.
- b. Konstruksi atap dibuat anti tikus (rodent proof).
- c. Mudah Dibersihkan dan tidak menyerap debu.
- d. Bahan langit-langit mudah dibersihkan dan tidak menyerap debu.
- e. Permukaan langit-langit harus rata dan berwarna terang.
- f. Mempunyai ketinggian yang memungkinkan adanya pertukaran udara yang cukup atau lebih tinggi ndari ukuran tandon air

f) Pintu

- a. Bahan pintu harus kuat dan tahan lama.
- b. Berwarna terang dan mudah dibersihkan.

c. Pintu berfungsi dengan baik.

g) Pencahayaan

a. Pencahayaan cukup terang untuk bekerja, tidak menyilaukan dan tersebar secara merata.

b. Ruang pengolahan dan penyimpanan mendapat penyinaran cahaya dengan minimal 10 foot candle.

h) Ventilasi Ventilasi harus dapat memberikan ruang pertukaran/peredaran udara dengan baik.

i) Kelembapan Udara dapat mendukung kenyamanan dalam melakukan pekerjaan/ aktivitas.

### **3.Memiliki Akses Fasilitas Sanitasi Dasar**

Depot air minum sedikitnya harus memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi sebagai berikut :

a) Tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan air mengalir dan sabun.

b) Fasilitas sanitasi (jamban dan peturasan).

c) Tempat sampah yang tertutup.

d) Memiliki Saluran pembuangan air limbah yang alirannya lancar dan tertutup.

#### **4.Sarana Pengolahan Air Minum**

a) Alat dan perlengkapan yang dipergunakan untuk pengolahan air minum harus menggunakan peralatan yang sesuai dengan persyaratan kesehatan (food grade), antara lain :

- a. Pipa pengisian air baku
- b. Tandon air baku
- c. Pompa penghisap dan penyedot
- d. Filter
- e. Mikro Filter
- f. Wadah/galon air baku atau air minum
- g. Kran pengisian air minum
- h. Kran pencucian/ pembilasan wadah/galon
- i. Kran penghubung (hose)
- j. Peralatan desinfeksi

b) Bahan sarana tidak boleh terbuat dari bahan yang mengandung unsur yang dapat larut dalam air, seperti Timah Hitam (Pb), Tembaga (Cu), Seng (Zn), Cadmium (Cd).

c) Alat dan perlengkapan yang dipergunakan seperti mikro filter dan alat sterilisasi masih dalam masa pakai (tidak kadaluarsa).

## **5. Air Baku**

- a) Air baku adalah yang memenuhi persyaratan air bersih, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.32 tahun 2017 Tentang standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan air untuk keperluan hygiene sanitasi, kolam renang, solus per aqua, dan pemandian umum.
- b) Jika menggunakan air baku lain harus dilakukan uji mutu sesuai dengan kemampuan proses pengolahan yang dapat menghasilkan air minum.
- c) Untuk menjamin kualitas air baku dilakukan pengambilan sampel secara periodik.

## **6. Air Minum**

- a) Kualitas Air minum yang dihasilkan adalah harus sesuai dengan standar baku mutu atau persyaratan kualitas air minum sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang persyaratan kualitas Air Minum.
- b) Pemeriksaan kualitas bakteriologi air minum dilakukan setiap kali pengisian air baku, pemeriksaan ini dapat menggunakan metode H2S.
- c) Untuk menjamin kualitas air minum dilakukan pengambilan sampel secara periodik.

## **7. Pelayanan Konsumen**

- a) Wadah/ botol galon sebelum dilakukan pengisian harus dibersihkan dengan cara dibilas terlebih dahulu dengan air produksi minimal selama 10 (sepuluh) detik.
- b) Setiap botol galon yang telah diisi langsung diberi tutup yang baru dan bersih, dilakukan pengelapan/ pembersihan wadah dari luar dengan menggunakan kain / lap bersih.
- c) Wadah/ botol galon yang telah diisi air harus langsung diberikan kepada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam untuk menghindari kemungkinan tercemar.

## **8. Penjamah Depot Air Minum (DAM)**

- a) Penjamah DAM sehat dan bebas dari penyakit menular seperti penyakit bawaan air seperti diare dan lain-lain.
- b) Penjamah DAM tidak menjadi pembawa kuman penyakit yaitu carrier terhadap penyakit air seperti hepatitis dan dibuktikan dengan pemeriksaan rectal swab.
- c) Penjamah DAM bersikap higiene santasi dalam melayani konsumen seperti tidak merokok dan menggaruk bagian tubuh.
- d) Menggunakan Pakaian kerja yang bersih dan rapi untuk mencegah pencemaran dan estetika

e) Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 2 (dua) kali dalam setahun sebagai screening dari penyakit bawaan air.

f) Operator/ penanggung jawab/ pemilik harus memiliki surat keterangan telah mengikuti kursus higiene sanitasi depot air minum sebagai syarat permohonan mengajukan sertifikat laik sehat Depot Air Minum.

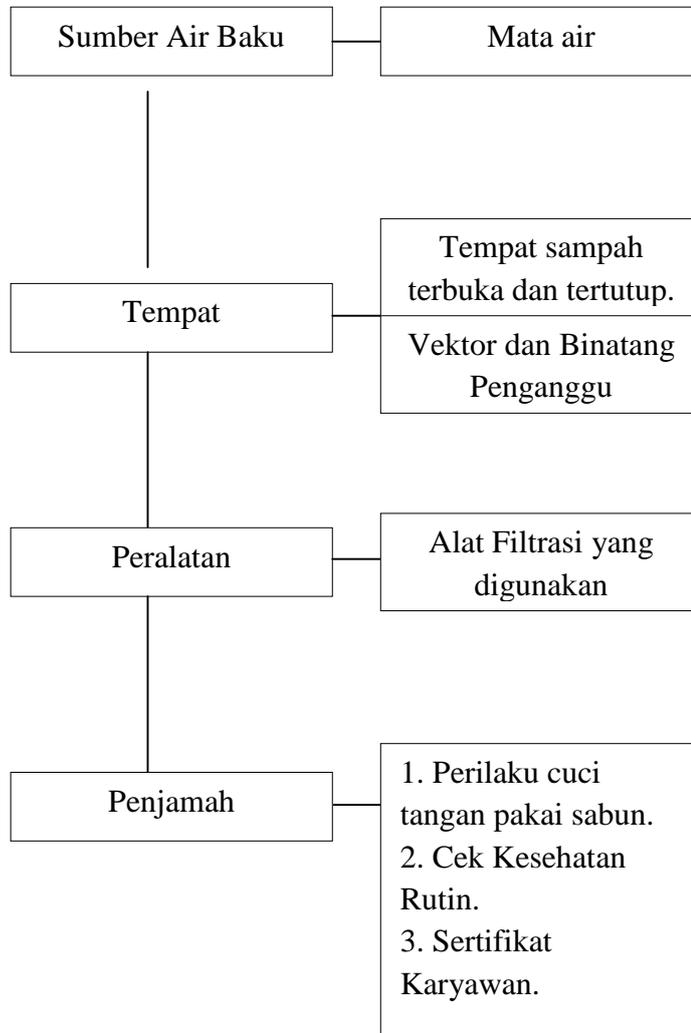
### **9. Pekarangan**

- a) Permukaan rapat air dan cukup miring sehingga tidak terjadi genangan.
- b) Selalu dijaga kebersihannya setiap saat.
- c) Bebas dari kegiatan lain atau bebas dari pencemaran lainnya.

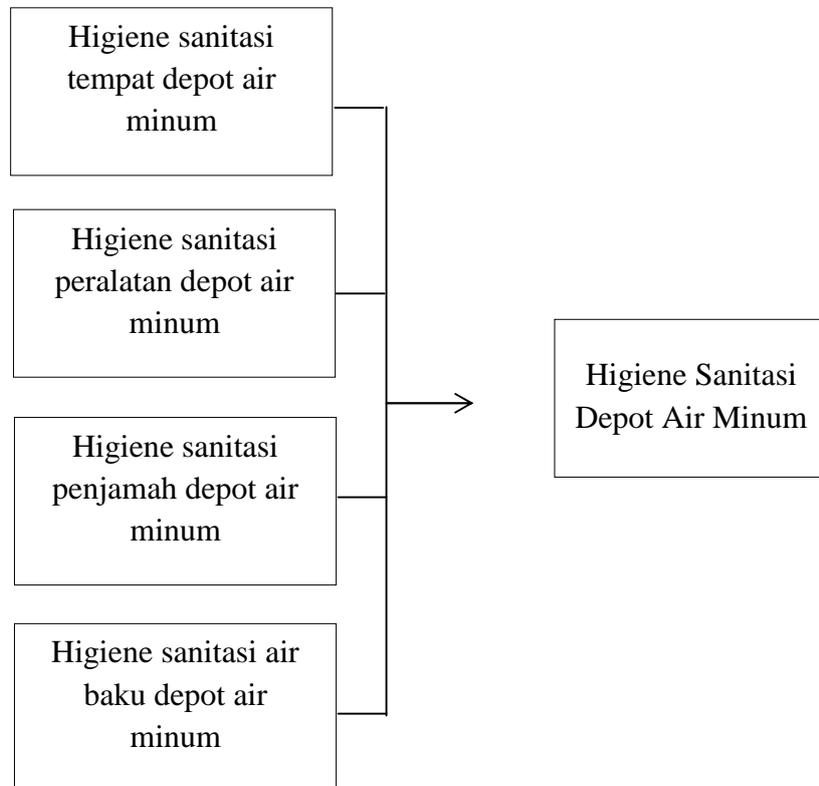
### **10. Pemeliharaan**

- a) Pemilik/penanggung jawab dan operator wajib memelihara sarana yang menjadi tanggung jawabnya.
- b) Melakukan sistem pencatatan dan pemantauan secara ketat, meliputi:
  - a. Tugas dan kewajiban karyawan.
  - b. Hasil pengujian laboratorium baik intern atau ekstern.
  - c. Data alamat pelanggan (untuk tujuan memudahkan investigasi dan pembuktian).

## F. Kerangka Teori



### G. Alur Pikir



## H. Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kondisi Tempat	Adalah Suatu ruangan yang digunakan untuk melakukan proses pengolahan air minum pada depot air minum isi ulang. Menyangkut lokasi, loteng, jauh dari pencemaran, kondisi lantai, atap, langitlangit, ventilasi.	Ceklist	Observasi	1. Tidak memenuhi syarat,apabila nilainya < 70. 2. Memenuhi syarat,apabila nilainya >70.  ( Permenkes No. 43 Tahun 2014)	Ordinal
Kondisi Peralatan	Adalah Suatu alat yang digunakan untuk mempermudah proses pengolahan air minum pada depot air minum isi ulang.  Menyangkut tendon air,bahan yang digunakan, fasilitas pencucian.	Ceklist	Observasi	1. Tidak memenuhi syarat,apabila nilainya < 70. 2. Memenuhi syarat,apabila nilainya 70.  ( Permenkes No. 43 Tahun 2014)	Ordinal
Kondisi Penjamah	Adalah orang yang secara langsung menangani proses pengolahan air minum pada DAM untuk melayani konssumen.	Ceklist	Observasi	1. Tidak memenuhi syarat,apabila nilainya < 70. 2. Memenuhi syarat,apabila nilainya 70.  ( Permenkes No. 43 Tahun 2014)	Ordinal

<p>Higiene Sanitasi Air Baku Depot Air Minum</p>	<p>Air yang digunakan sebagai pengolahan air minum pada depot air minum. Hygiene sanitasi air baku yang akan di teliti meliputi memenuhi persyaratan fisik.</p>	<p>Ceklist</p>	<p>Observasi</p>	<p>1. Tidak memenuhi syarat,apabila nilainya &lt; 70. 2. Memenuhi syarat,apabila nilainya 70.  ( Permenkes No. 43 Tahun 2014)</p>	<p>Ordinal</p>
--	---	----------------	------------------	---	----------------

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu ingin mengetahui kondisi hygiene sanitasi depot air minum di Kelurahan Kuranji.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di depot air minum yang berada di Kelurahan Kuranji dengan melakukan observasi pada depot yang ada di lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2022.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Depot Air Minum yang ada di wilayah Kelurahan Kuranji, dengan jumlah depot air minum sebanyak 40 depot.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi depot air minum di jadikan sampel yaitu sebanyak 40 depot air minum.

### **D. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian adalah seluruh depot air minum yang ada di Kelurahan Kuranji yang meliputi hygiene sanitasi tempat, peralatan, penjamah dan sumber air baku dari fisik air minum.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

Data primer ini di peroleh dari pengamatan ke lapangan berupa hygiene sanitasi meliputi aspek tempat, peralatan dan penjamah.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder ini di peroleh dari Puskesmas, yaitu berupa nama, alamat, depot air minum.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang di gunakan peneliti adalah checklist Inspeksi Sanitasi Depot air minum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 43 Tahun 2014 tanggal 25 Juli 2014, tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum.

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan secara manual. Dan data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 43 Tahun 2014 tanggal 25 Juli 2014, tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum.

## **H. Analisis Data**

Analisis data univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian :

-Kondisi Sanitasi Tempat

- Kondisi Peralatan
- Higiene Penjamah
- Kondisi Sanitasi Air Baku

## **I. Penyajian Data**

### a. Bentuk Tabel

Penyajian data dalam bentuk tabel dipilih untuk memudahkan pembacaan data sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

### b. Bentuk Teks atau Narasi

Penyajian data dalam bentuk teks atau narasi dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberikan penjelasan dari data yang telah disajikan dalam bentuk tabel.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Wilayah**

#### **1. Data Umum Wilayah Kelurahan Kuranji**

Kelurahan Kuranji berada di Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat. Luas kelurahan: 9,07 kilometer persegi. Kuranji adalah sebuah kecamatan di Kota Padang, provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Kecamatan ini meliputi Nagari Pauh IX yang terdiri dari sembilan tepian yaitu Ampang, Anduring, Gunung Sarik, Kalumbuk, Korong Gadang, Kuranji, Lubuk Lintah, Pasar Ambacang, dan Sungai Sapih.

Kecamatan ini terkenal karena istilah Harimau Kuranji yang tersohor sampai ke negeri Belanda. Para tokoh adat telah berupaya untuk mengembalikan nama kecamatan ini menjadi Kecamatan Pauh IX.

Di Kecamatan Kuranji ini terdapat sebuah pasar satelit yang terletak di kawasan Belimbing atau sering disebut Pasar Belimbing. Di kecamatan ini juga terdapat rumah sakit milik Pemerintah Kota Padang, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Rasidin.

Adapun batas wilayah Kelurahan Kuranji adalah :

Sebelah Utara : Koto Tengah

Sebelah Timur : Pauh

Sebelah Selatan : Padang Timur

Sebelah Barat : Nanggalo dan Padang Utara

## **B. Hasil Penelitian**

Dari hasil observasi tentang higiene sanitasi Depot Air Minum diKelurahan Kuranji yang dibagi kedalam aspek tempat, peralatan, dan aspek penjamah serta kualitas fisik air baku. Keempat aspek tersebut menjadi tolak ukur dari hygiene sanitasi depot air minum.

### **1. Higiene Sanitasi Tempat Depot Air Minum**

Hasil pengamatan terhadap kondisi hygiene sanitasi tempat Depot Air Minum dapat dilihat pada tabel 1 :

#### **Kondisi Higiene Sanitasi Tempat Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji Tahun 2022**

No.	Kondisi Higiene Sanitasi Tempat DAM	Jumlah	Persentase (%)
1.	Memenuhi Syarat	34	87,17
2.	Tidak Memenuhi Syarat	5	12,82
Total		39	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan kondisi higiene sanitasi tempat Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji bahwa 87,17 % telah memenuhi syarat.

### **2. Higiene Sanitasi Peralatan Depot Air Minum**

Hasil pengamatan pada kondisi higiene sanitasi peralatan Depot Air Minum dapat dilihat pada tabel 2 :

**Kondisi Higiene Sanitasi Peralatan Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji Tahun 2022**

No.	Kondisi Higiene Sanitasi Peralatan DAM	Jumlah	Persentase (%)
1.	Memenuhi Syarat	39	100
2.	Tidak Memenuhi Syarat	0	0
Total		39	100

Pada tabel 2 terlihat bahwa kondisi higiene sanitasi peralatan Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji semuanya 100 % telah memenuhi syarat.

**3. Higiene Sanitasi Penjamah Depot Air Minum**

Hasil pengamatan pada kondisi higiene sanitasi penjamah Depot Air Minum dapat dilihat pada tabel 3 :

**Kondisi Higiene Sanitasi Penjamah Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji Tahun 2022**

No.	Kondisi Higiene Sanitasi Penjamah DAM	Jumlah	Persentase (%)
1.	Memenuhi Syarat	27	69,23
2.	Tidak Memenuhi Syarat	12	30,76
Total		39	100

Dari tabel 3 didapatkan kondisi higiene sanitasi penjamah Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji bahwa 69,23 % telah memenuhi syarat.

**4. Kualitas Fisik Sumber Air Baku Depot Air Minum**

Hasil pemeriksaan terhadap kualitas fisik sumber air baku Depot Air Minum dapat dilihat pada tabel 4 :

**Kualitas Fisik Sumber Air Baku Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji  
Tahun 2022**

No.	Kualitas Fisik Sumber Air Baku DAM	Jumlah	Persentase (%)
1.	Memenuhi Syarat	39	100
2.	Tidak Memenuhi Syarat	0	0
Total		39	100

Dari hasil pemeriksaan kualitas fisik sumber air baku, semuanya sudah memenuhi syarat.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian hygiene sanitasi (tempat, peralatan, penjamah, dan air baku) sebanyak 40 DAM yang ada di Kelurahan Kuranji pada tahun 2022 ada 39 DAM yang telah memenuhi syarat hygiene sanitasi depot air minum sesuai dengan Permenkes No. 43 Tahun 2014. Sedangkan 1 DAM yang tidak memenuhi syarat hygiene sanitasi depot air minum. Karena dari 40 depot air minum ada 1 depot air minum yang tidak bersedia untuk di lakukannya penelitian terhadap depot tersebut, untuk sumber air baku seluruh depot air minum ini berasal dari mata air gunung talang.

Adapun 1 DAM yang tidak memenuhi syarat hygiene sanitasi (tempat, peralatan, penjamah dan air baku) seuai dengan Permenkes No.. 43 Tahun 2014. Terlihat dari beberapa Variabel antara lain yaitu Aspek Tempat depot air minum, Aspek Peralatan depot air minum, Aspek penjamah depot air minum, dan Aspek sumber air baku depot air minum.

#### **1. Higiene Sanitasi Tempat Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji**

Berdasarkan tabel 1 didapatkan kondisi hygiene sanitasi tempat Depot Air

Minum di Kelurahan Kuranji bahwa 87,17 % telah memenuhi syarat.

Berdasarkan persyaratan Permenkes No. 43 Tahun 2014 mengenai hygiene sanitasi depot air minum. Lantai harus kedap air, memiliki permukaan yang rata, halus, tidak licin, tidak adanya keretakan, tidak mudah menyerap debu, dan mudah dibersihkan disertai warna yang terang dan cerah. Pada atap dan langit-langit harus kuat, anti binatang pengerat, mudah dibersihkan, permukaan rata dan berwarna terang dan mempunyai ketinggian yang cukup. Terdapatnya tata ruang yang terdiri dari ruang proses pengolahan, penyimpanan, pembagian/ penyediaan ruang tunggu pengunjung/ konsumen. Adanya tempat sampah yang tertutup dan terdapatnya tempat cuci tangan disertai air yang mengalir dan sabun.

Sejalan dengan penelitian Chindy Marselena Belvia tentang Gambaran Higene Sanitasi Depot Air Minum (DAM) Di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 dari 11 Depot air minum di variabel tempat 72,7% Memenuhi syarat dan penelitian Chairani tentang Gambaran Bakteri Esherchia Coli Pada Air Produksi Depot Di Kota Padang Panjang Tahun 2020 dari 14 Depot Air Minum pada variabel tempat terdapat 85,7% Memenuhi syarat.

Pada aspek tempat yang belum terpenuhi sebaiknya dilakukan perbaikan sarana seperti pemilik depot air minum memasang loteng yang memiliki warna cerah serta mempunyai ketinggian yang cukup dan lantai dengan permukaan yang rata agar mudah dibersihkan. Menyediakan tempat

sampah yang tertutup agar tidak menjadi sumber pencemaran. Menyediakan tempat cuci tangan disertai air yang mengalir dan sabun agar dapat menghindari terjadinya kontaminasi bakteri pada air olahan depot air minum.

## **2. Higiene Sanitasi Peralatan Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji**

Pada tabel 2 terlihat bahwa kondisi higiene sanitasi peralatan Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji semuanya 100 % telah memenuhi syarat. Pada aspek peralatan yang di amati meliputi bahan tara pangan, mikrofilter, tendon air, pembersihan wadah/gallon, gallon langsung di berikan kepada konsumen, peralatan sterilisasi, fasilitas pencucian gallon dan tersedia tutup gallon baru.

Berdasarkan persyaratan pada Permenkes No 43 Tahun 2014 Tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum terdapat lebih dari satu mikrofiltrasi dengan ukuran yang berjenjang dari ukuran yang besar sampai ukuran kecil.

Sejalan dengan penelitian Chindy Marselena Belvia tentang Gambaran Higiene Sanitasi Depot Air Minum (DAM) Di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 dari 11 Depot air minum di variabel peralatan 100% Memenuhi syarat dan penelitian Chairani tentang Gambaran Bakteri Esherchia Coli Pada Air Produksi Depot Di Kota Padang Panjang Tahun 2020 dari 14 Depot Air Minum pada variabel tempat terdapat 14,3% tidak memenuhi syarat.

## **3. Higiene Sanitasi Penjamah Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji**

Dari tabel 3 didapatkan kondisi higiene sanitasi penjamah Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji bahwa 69,23 % telah memenuhi syarat. Pada aspek penjamah masih banyak depot air minum yang tidak berperilaku hygiene sanitasi

yaitu pada saat melayani konsumen penjamah sambil merokok dan mengaruk bagian tubuh, dan ada juga penjamah yang berpakaian kotor, sehingga kalau dibiarkan dapat mempengaruhi air minum. Dan masih banyak yang belum melaksanakan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir karena belum menyediakan sarana tersebut.

Berdasarkan persyaratan Permenkes No 43 Tahun 2014 Tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum. Penjamah harus berperilaku hygiene sanitasi setiap melayani konsumen, namun banyak penjamah depot air minum tidak berperilaku hygiene sanitasi seperti pada saat melayani konsumen.

Sejalan dengan penelitian Chindy Marselena Belvia tentang Gambaran Higiene Sanitasi Depot Air Minum (DAM) Di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 dari 11 Depot air minum di variabel penjamah 100% Memenuhi syarat dan penelitian Chairani tentang Gambaran Bakteri Esherchia Coli Pada Air Produksi Depot Di Kota Padang Panjang Tahun 2020 dari 14 Depot Air Minum pada variabel tempat terdapat 85,7% memenuhi syarat. Dari kedua penelitian ini dapat kita lihat masih banyak penjamah didepot air minum yang belum memenuhi syarat dalam melayani konsumen.

Sebaiknya penjamah harus mencuci tangan sebelum melakukan pekerjaan, terutama pada saat penanganan wadah dan pengisian dan menerapkan perilaku hygiene sanitasi dalam usaha depot air minum agar air minum yang dihasilkan aman dan sehat.

#### **4. Kualitas Fisik Sumber Air Baku Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji**

Dari hasil pemeriksaan kualitas fisik sumber air baku, semuanya sudah memenuhi syarat. Pada aspek kualitas fisik sumber air baku didapatkan hasil pemeriksaan kualitas fisik sumber air baku seluruh Depot Air Minum 100 % sudah memnuhi syarat.

Berdasarkan persyaratan Permenkes No 43 Tahun 2014 Tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum sumber air baku Depot Air Minum sudah sesuai standard yang ditetapkan yaitu tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau dan pemeriksaan depot air minum dilakukan setiap 3 bulan sekali.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji Tahun 2022 dari 39 Depot Air Minum dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap hygiene sanitasi depot air minum di kelurahan kuranjiu tahun 2022 pada aspek tempat dengan persentase 87,17 % telah memenuhi syarat dan persentase 12,82 % tidak memenuhi syarat terutama masih ada depot air minum yang tidak memiliki tata ruang seperti ruang penyediaan dan ruang tunggu pengunjung.
2. Kondisi hygiene sanitasi Peralatan Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji bahwa 100 % telah memenuhi syarat.
3. Kondisi hygiene sanitasi Penjamah Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji bahwa 69,23 % telah memenuhi syarat dan persentase 30,76 % tidak memenuhi syarat terutama terdapat penjamah yang melayani konsumen sambil merokok dan tidak mencuci tangan saat melayani konsumen.
4. Kondisi kualitas fisik sumber air baku Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji 100 % telah memenuhi syarat.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan :

1. Diharapkan kepada pemilik depot air minum untuk menyediakan fasilitas di depot air minum seperti dengan membuat ruangan tunggu bagi konsumen dan adanya tempat cuci tangan dengan air mengalir serta sabun dan adanya tempat sampah yang tertutup.
2. Diharapkan kepada tenaga penjamah depot air minum untuk tidak merokok saat melayani konsumen dan mencuci tangan saat melayani konsumen.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Mairizki F. Analisis Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) Di Sekitar Universitas Islam Riau. *J Endur*. 2017;2(3):389.
2. Iqbal M, Darmana A, Darmana A, Syamsul D. Pembinaan Dan Pengawasan Dinas Kesehatan Terhadap Kualitas Depot Air Minum Isi Ulang Di Kabupaten Simeulue. *Contag Sci Period J Public Heal Coast Heal*. 2019;1(01).
3. ANNET N. Permenkes Nomor 43 Tahun 2014. 2014;2008.
4. Dinkes. Laporan tahunan tahun 2019 edisi 2020 1. *Dinas Kesehat Kota Padang*. Published online 2020.
5. Harefa Kariadil. Profil Kelurahan Kuranji, Kota Padang. <https://halonusa.com/profil-kelurahan-kuranji-kecamatan-kuranji-kota-padang/>
6. Palanta Admin. Kelurahan Kuranji. Published 2020. <https://langgam.id/kelurahan-kuranji-kecamatan-kuranji-kota-padang/>
7. Susianti. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. *Obesitas Sent Dan Kadar Koles Darah Total*. 2015;11(1):87–95.
8. Sujarno Ichsan M. dan Muryani Sri. *Sanitasi-Transportasi-Parawisata-dan-Matra\_SC*.
9. Gansar T. Pamungkas. Syarat air minum. Published 2019. <https://ppnijateng.org/2019-syarat-penting-kualitas-air-minum/>
10. Serdar D. ELYSAH ELISABETH SUSANTO. *Sustain*. 2019;11(1):1–14.
11. Rosita, Nita. "Analisis kualitas air minum isi ulang beberapa depot air minum isi ulang (DAMIU) di Tangerang Selatan." *Jurnal Kimia Valensi* 4.2 (2014): 134-141.
12. Mairizki, F. (2017). Analisa kualitas air minum isi ulang di sekitar kampus Universitas Islam Riau. *Jurnal Katalisator*, 2(1), 9-19.
13. Abdilanov, D., & Marsaulina, I. (2013). Pelaksanaan Penyelenggaraan Hygiene Sanitasi dan Pemeriksaan Kualitas Air Minum pada Depot Air Minum Isi Ulang di Kota Padang Tahun 2012. *Lingkungan dan Keselamatan Kerja*, 2(3), 14409.
14. Mila, W., Nabilah, S. L., & Puspikawati, S. I. (2020). Higiene dan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur: Kajian Deskriptif. *Ikesma*, 16(1), 7-15.

15. Suriadi, S., Husaini, H., & Marlinae, L. (2016). Hubungan hygiene sanitasi dengan kualitas bakteriologis depot air minum (DAM) di Kabupaten Balangan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 15(1), 28-35.
16. Husain, I. A. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Persaingan Pasar Pada Depot Air Minum Al-Fatah Karangnunggal (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
17. Wandrivel, R., Suharti, N., & Lestari, Y. (2012). Kualitas air minum yang diproduksi depot air minum isi ulang di Kecamatan Bungus Padang berdasarkan persyaratan mikrobiologi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 1(3).
18. Karame, M., Palandeh, H., Sondakh, R. C. (2017). Hubungan antara Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang dengan kualitas Bakteriologis pada Air Minum di Kwelurahan Bailang dan Molas Kota Manado.
19. Prihatini, Rohmania. 2016. Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Minum di wilayah Kabupaten Bogor Tahun 2008-2011, Skripsi, UI.
20. Wulandari, S., Siwiendrayanti, A., Wahyuningsih, A. S. (2015). Unnes Journal of Public Health. *Unnes Journal of Public Health*, 4(3), 8-15.

## LAMPIRAN

### A. Peta wilayah penelitian



### B. Data Depot Air Minum di Kelurahan Kuranji

No	Nama Depot Air Minum	Pemilik	Alamat
1.	Embun Talang	DH	Jln Mangga Raya
2.	Bunda	T	Jln Mangga Raya No 58
3.	Mangga Raya	Z	Jln Mangga Raya No 87
4.	Dian	A M	Jln Mangga Raya No 81
5.	Nan Tujuh Group	D Y	Jln Raya Kuranji
6.	Seven Water	F A	Jln Tui Raya

7.	Yasmin	Y	Jln Kuranji
8.	Murni Water	H S P	Jln Apel Raya No 20
9.	Neo Eka Tirta	C	Jln Markisa Raya No 27
10.	Tirta Prima	E Y	Jln Delima Raya No 14
11.	Azella Water	A	Jln Raya Kuranji
12.	Mutiara Bening	D H	Jln Raya Belimbing
13.	Airo Plus	R	Jln Raya Belimbing
14.	Pacific	R G	Jln Lapau Mangih
15.	Farriz J	A	Jln Raya Rimbo Tarok
16.	Tirta Khezia	S	Jln Raya Rimbo Tarok
17.	Bemby	I	Jln Tui Raya Blok G
18.	Fikri Qua	I B B	Jln Salak Raya
19.	Bening Salju	H Z	Salak
20.	Farid	F	Jln Rambutan I No. 16 RT 3 RW 13
21.	Fikri Airo	W	Belimbing
22.	Ririn	I	Kurao
23.	Adrian	S	Kurao
24.	Embun pagi	S	Gn Sarik
25.	Rizelu	S	Jln Jeruk XVII/413
26.	Najwa	A	Jln Rambutan Raya
27.	Aisy	A K	Jeruk Raya
28.	Mardian	A	Jln Lapau Mangih
29.	Fadillah	M	Jln Kasiak
30.	Amazon	Y	Kampung Tanjung
31.	Aimos	R	Jln Balai Baru
32.	Fress aq	F	By pass
33.	Almuhini	I	Jln Mangga Raya 9 RT 01/RW 10
34.	Sakinah	N	Rimbo Tarok
35.	W Bening	K	Surau Patai
36.	AFF	S	Simp Jln Tambat Kamuning
37.	Dahyura	D	Jln Apel 2 RT 03/RW 15
38.	Gina	A	Jln Lapau Mangih
39.	Ambun Nazura	Y	Simp Jln Bandes Kandang
40.	Segar Gita	L	By pass

**C. Ceklis****INSPEKSI SANITASI DEPOT AIR MINUM (DAM)**

1. Nama DAM : .....
2. Nama Pemilik/Penangguna jawab : .....
3. Alamat DAM : .....
4. Tanggal/Bulan/Tahun mulai beroperasi : .....
5. Lokasi/tempat sumber air baku : .....
6. Jarak dari sumber air baku : .....Km

Objek	Tanda (☐)	Nilai	U R A I
<b>I. Tempat</b>			
1		2	Lokasi bebas dari pencemaran dan penularan penyakit
2		2	Bangunan kuat, aman, mudah dibersihkan dan mudah pemeliharaannya
3		2	Lantai kedap air, permukaan rata, halus, tidak licin, tidak retak, tidak menyerap debu, dan mudah dibersihkan, serta kemiringan cukup landai
4		2	Dinding kedap air, permukaan rata, halus, tidak licin, tidak retak, tidak menyerap debu, dan mudah dibersihkan, serta warna yang terang dan cerah
5		2	Atap dan langit-langit harus kuat, anti tikus, mudah dibersihkan, tidak menyerap debu, permukaan rata, dan berwarna terang, serta mempunyai ketinggian
6		2	Tata ruang terdiri atas ruang proses pengolahan, penyimpanan, pembagian/penyediaan, dan ruang tunggu pengunjung/konsumen

7		2	Pencahayaan cukup terang untuk bekerja, tidak menyilaukan dan tersebar secara merata
8		2	Ventilasi menjamin peredaran/pertukaran udara dengan baik
9		2	Kelembaban udara dapat memberikan mendukung kenyamanan dalam melakukan pekerjaan/aktivitas
10		2	Memiliki akses kamar mandi dan jamban
11		2	Terdapat saluran pembuangan air limbah yang alirannya lancar dan tertutup
Objek	Tanda (□)	Nilai	U R A I A N
12		2	Terdapat tempat sampah yang tertutup
13		2	Terdapat tempat cuci tangan yang dilengkapi air mengalir dan sabun
14		2	Bebas dari tikus, lalat dan kecoa
<b>II. Peralatan</b>			
15		3	Peralatan yang digunakan terbuat dari bahan tara pangan
16		3	Mikrofilter dan peralatan desinfeksi masih dalam masa pakai/tidak kadaluarsa
17		2	Tandon air baku harus tertutup dan terlindung
18		2	Wadah/botol galon sebelum pengisian dilakukan pembersihan
19		2	Wadah/galon yang telah diisi air minum harus langsung diberikan kepada konsumen dan tidak boleh
20		3	Melakukan sistem pencucian terbalik ( <i>back washing</i> ) secara berkala mengganti tabung macro filter.
21		3	Terdapat lebih dari satu mikro filter ( $\mu$ ) dengan ukuran berjenjang

22		5	Terdapat peralatan sterilisasi, berupa ultra violet dan atau ozonisasi dan atau peralatan disinfeksi lainnya yang berfungsi dan digunakan secara benar
23		2	Ada fasilitas pencucian dan pembilasan botol (galon)
24		2	Ada fasilitas pengisian botol (galon) dalam ruangan tertutup
25		2	Tersedia tutup botol baru yang bersih
III. Penjamah			
26		3	Sehat dan bebas dari penyakit menular
27		3	Tidak menjadi pembawa kuman penyakit
28		2	Berperilaku higiene dan sanitasi setiap melayani konsumen
29		2	Selalui mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setiap melayani konsumen
30		2	Menggunakan pakaian kerja yang bersih dan rapi
31		3	Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun
32		3	Operator/penanggung jawab/pemilik memiliki sertifikat telah mengikuti kursus higiene sanitasi depot
IV. Air Baku dan Air Minum			
33		5	Bahan baku memenuhi persyaratan fisik, mikrobiologi dan kimia standar
34		2	Pengangkutan air baku memiliki surat jaminan pasok air baku

Objek	Tanda ( <input type="checkbox"/> )	Nilai	U R A I
35		3	Kendaraan tangki air terbuat dari bahan yang tidak dapat melepaskan zat-zat beracun ke dalam
36		2	Ada bukti tertulis/sertifikat sumber air
37		3	Pengangkutan air baku paling lama 12 jam sampai ke depot air minum dan selama
38		10	Kualitas Air minum yang dihasilkan memenuhi persyaratan fisik, mikrobiologi dan kimia standar yang sesuai standar baku mutu atau
		100	

Petunjuk Pengisian :

I. CARA PENGISIAN : Obyek yang memenuhi syarat diberikan tanda () pada kolom "Tanda" yang tersedia.

Untuk obyek yang tidak memenuhi persyaratan, kolom tersebut dikosongkan.

II. CARA PENILAIAN : Penilaian adalah merupakan jumlah obyek yang memenuhi syarat yaitu dengan cara menjumlahkan nilai yang bertanda ()

1. Jika nilai pemeriksaan mencapai 70 atau lebih, maka dinyatakan memenuhi persyaratan kelaikan fisik.
2. Jika nilai pemeriksaan di bawah 70 maka dinyatakan belum memenuhi persyaratan kelaikan fisik, dan kepada pengusaha diminta segera memperbaiki obyek yang bermasalah.

3. Jika nilai telah mencapai 70 atau lebih, tetapi pada objek nomor 38 tidak memenuhi syarat, berarti DAM yang bersangkutan tidak memenuhi syarat kesehatan.

### D. Dokumentasi

No	DEPOT	Dokumentasi	
1.	Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.		
			
2.	Kondisi Depot air minum yang tidak memiliki ruang terpisah antara pengisian dan pencucian gallon air minum.		

			
3.	<p>Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.</p>		
			
4.	<p>Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.</p>		

			
5.	<p>Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.</p>		
6.	<p>Kondisi depot air minum yang tidak memiliki ruang terpisah untuk konsumen, pengisian air, dan pencucian gallon air minum.</p>		
7.	<p>Kondisi depot air minum yang tidak memiliki ruang terpisah untuk konsumen, pengisian air, dan pencucian</p>		

	gallon air minum.		
8.	Kondisi depot air minum yang kondisi tempat yaitu langit-langitnya tidak memenuhi syarat.		
9.	Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.		
10	Kondisi depot air minum yang tidak memiliki ruang terpisah untuk konsumen, pengisian air, dan pencucian gallon air minum.		
11	Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penja		

	mah, dan kualitas air baku dan air minum.		
12	Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.		
13	Kondisi depot air minum yang tidak memiliki ruang terpisah untuk konsumen, pengisian air, dan pencucian gallon air minum.		
14	Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.		

15	Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.		
16	Kondisi depot air minum yang tidak memiliki ruang terpisah untuk konsumen, pengisian air, dan pencucian gallon air minum.		
17	Kondisi depot air minum yang tidak memiliki ruang terpisah untuk konsumen, pengisian air, dan pencucian gallon air minum. Dan langit-langit yang kurang memenuhi syarat.		
18	Kondisi depot air minum		

	memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.		
19	Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.		
20	Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.		
21	Kondisi depot air minum tidak terdapat tempat cuci tangan yang dilengkapi air mengalir dan sabun.		
22	Kondisi depot		

·	air minum yang pencahayaan yang kurang terang dan sedikit gelap.		
23	Kondisi depot air minum mikrofilter dan peralatan disinfeksi masih dalam masa pakai/tidak kalauarsa.		
24	Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.		
25	Kondisi depot air minum yang tidak tersedianya ruang pencucian dan pengisian air minum dan lantai terlalu basah dan tidak kedap air.		
26	Kondisi depot air minum yang mana lampu ultraviolet tidak		

	<p>dihidupkan sebelum proses pengisian gallon pada depot air minum.</p>		
27	<p>Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.</p>		
28	<p>Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.</p>		
29	<p>Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.</p>		

30	<p>Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.</p>		
31	<p>Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.</p>		
32	<p>Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.</p>		
33	<p>Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku</p>		

	dan air minum.		
34	Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.		
35	Kondisi depot air minum dimana kurangnya kebersihan tempat sehingga lantai basah dan tempat pencucian dan pengisian gallon dijadikan satu tempat.		
36	Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku		

	dan air minum.		
37	Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.		
38	Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.		
39	Kondisi depot air minum memenuhi syarat baik dari aspek tempat, peralatan, penjamah, dan kualitas air baku dan air minum.		

